

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

SOAL UJIAN

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN .

SELESAI

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

SOAL UJIAN

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN .

SELESAI

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

NAMA : AYU FELISIA
NIM : 192910022

Jawaban :

1. Patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi dalam peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan lainnya. Sistem sosial patriarki menjadikan laki-laki memiliki hak istimewa terhadap perempuan. Dalam domain keluarga, sosok yang disebut ayah memiliki otoritas terhadap perempuan, anak-anak dan harta benda. Beberapa masyarakat patriarkal juga [patrilineal](#), yang berarti bahwa properti dan gelar diwariskan kepada keturunan laki-laki. Secara tersirat sistem ini melembagakan pemerintahan dan hak istimewa laki-laki serta menempatkan posisi perempuan di bawah laki-laki.
Kapitalisme atau Kapital adalah sistem ekonomi di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar. Pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.
Sampai saat ini budaya patriarki masih langgeng berkembang di tatanan masyarakat Indonesia. Budaya ini dapat ditemukan dalam berbagai aspek dan ruang lingkup, bahkan dalam tatanan media massa di Indonesia. Akibatnya, muncul berbagai masalah sosial yang membelenggu kebebasan perempuan dan melanggar hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh perempuan. Meskipun Indonesia adalah negara hukum, namun Kenyataannya payung hukum sendiri belum mampu mengakomodasi berbagai permasalahan sosial tersebut. Penyebabnya masih klasik, karena ranah perempuan masih dianggap terlalu domestik. Sehingga penegakan hukum pun masih cukup lemah dan tidak adil gender.
Di Indonesia, peran laki-laki masih dianggap lebih dominan daripada perempuan karena budaya patriarki ini, seperti misalnya di media massa di Indonesia. Pekerjaan seperti jurnalis (wartawan), kameramen, videografer masih benar-benar didominasi oleh laki-laki lantaran perempuan dianggap tidak mampu atau pekerjaan itu terlalu berat untuk perempuan. Selain itu juga tokoh-tokoh dalam media massa di Indonesia masih didominasi laki-laki sehingga perempuan masih awam didalamnya.
Dari segi isi, media massa di Indonesia juga masih sangat didominasi konten bagi laki-laki. Struktur muatan pemberitaan [media](#) massa pada umumnya belum berimbang merespons kepentingan kaum perempuan. Pemberitaan media massa umumnya memberitakan ruang publik laki-laki. Mulai dari persoalan negara, politik, militer, olahraga, pemerintahan lokal sampai dengan berbagai wacana publik laki-laki lainnya. Namun ketika ada pemberitaan masalah perempuan, sorotan domestik rumah tangga seperti keterampilan rumah tangga, pengasuhan anak, kosmetika dan kecantikan, terkecuali ketika ada tokoh publik perempuan, baru menjadi berita utama, itu pun terkesan tidak menjadi agenda setting media pada hari itu, karena berita utama tersebut

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

tidak diikuti oleh pemberitaan atau tulisan lain di bagian lain pemberitaan hari itu. Model pemberitaan media massa yang didominasi laki-laki menunjukkan media massa merekonstruksi realitas dalam kehidupan sosial dimana laki-laki lebih banyak mendominasi ruang publik masyarakat. Ruang publik perempuan di media massa adalah bagian dari kerelaan kekuasaan laki-laki.

Tidak heran media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarki dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya. Di Indonesia memang laki-laki masih dianggap lebih berkuasa daripada perempuan, apalagi banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih menganut adat atau kebiasaan bahwa derajat laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Sehingga sulit bagi sebagian kelompok di Indonesia untuk tidak menganut budaya patriarki ini yang memang berpengaruh pada segala aspek kehidupan termasuk media massa di dalamnya.

2. Peran media massa memang tidak dapat diragukan lagi. Cakupannya yang luas memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam memusatkan perhatian public untuk mengetahui berbagai informasi, menyebarkan informasi, dan menambah pengetahuan. Menurut Denis McQuail, media massa berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial. Hal ini karena media massa memiliki karakteristik yang menjangkau seluruh lapisan massa dengan wilayah yang luas, serta mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa tersebut. Contohnya saja seperti saat pandemic covid19 sekarang ini, media massa sebagai alat perubahan dan pembaruan kehidupan social bermasyarakat menurut Mc Quail memiliki peran yang sangat besar dalam memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Rasa takut, berani, pandangan-pandangan yang bermunculan pada masyarakat tidak sedikit dipengaruhi oleh media massa, bagaimana media massa mengemas suatu berita. Bahkan di era sekarang lebih terbuka dan lebih cepat, melalui media online. Saat ini begitu banyak media yang memberitakan covid19 yang berbahaya dan menular ini, sehingga tidak salah dalam stimulus respons, media merupakan komunikator yang memberikan stimulus kepada komunikan, dalam hal ini adalah public atau masyarakat. Artinya media memegang peran yang sangat krusial dalam menciptakan respon positif maupun negatif di masyarakat. Pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa akan mudah diterima oleh masing-masing individu menurut penalaran mereka sendiri. Mulai dari memilih dan memilih, interpretasi, hingga dalam hal mengingatnya.

Tiap individu memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda, hal ini menyebabkan respon atau tanggapan yang berbeda-beda pula dari masing-masing individu yang pada akhirnya akan menanamkan sikap dan perilaku yang berbeda-beda pula. Respon dalam hal ini dapat diasumsikan merupakan perubahan sikap yang terjadi pada komunikan berdasarkan stimulus yang diterima dari media massa. Proses perubahan sikap ini dapat terjadi atau

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

dapat berubah hanya jika stimulus yang diberikan benar-benar baik. Dalam hal ini berita yang tersebar di berbagai media, sebagian ada yang telah berhasil menyuntik persepsi mereka dalam membentuk perubahan nilai dan sikap. Persepsi itu merupakan sesuatu yang relatif dan bisa berubah arah tergantung bagaimana kondisi yang terjadi. Persepsi publik dapat di-scan dan diformat sesuai dengan fenomena sosial yang terjadi serta berita yang berkembang. Salah satu faktor utama pembentuk persepsi publik tentu saja adalah media massa. Media massa mempunyai gaya dan karakteristiknya masing-masing dalam menentukan redaksional kata untuk penulisan sebuah artikel berita. Dan terkadang interpretasi setiap media massa terhadap sebuah konten berita tertentu cenderung berbeda.

3. Psikologi mempunyai makna yang luas, yaitu meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda diantara tempat, system atau organisasi. Kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, pesan, pengaruh, atau secara khusus sebagai pesan pasien dalam psikoterapi. Psikologi mencoba menganalisa seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi memberikan karakteristik manusia komunikan serta factor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku komunikasinya. Dalam berbagai bentuk kontekstualnya, komunikasi merupakan peristiwa psikologi dalam diri masing-masing peserta komunikasi, seperti yang terungkap dalam berbagai teori seperti teroi simbolis atau yang lainnya. Kepribadian manusia terbentuk dan berkembang melalui komunikasi. Karenanya melalui komunikasi seorang individu menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan tersebut menentukan kualitas hidupnya sendiri. Kegagalan berkomunikasi akan berakibat buruk pada proses pembentukan kepribadian seseorang. Untuk itu setiap individu memerlukan keterampilan dan kemampuan sehingga dapat berkomunikasi yang efektif. Psikologi komunikasi bertujuan untuk memahami tanda-tanda komunikasi yang efektif. Psikologi memberikan karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku komunikasinya, maksudnya adalah dengan psikologi, komunikator dapat memahami karakteristik komunikannya sehingga dapat memutuskan cara atau perilaku komunikasi yang harus dilakukan dengan si komunikan. Disinilah peran psikologi komunikasi, karena melakukan komunikasi dengan tiap-tiap orang akan berbeda-beda, maka dari itu psikologi memberikan karakteristik kepada komunikan agar komunikator dapat menyesuaikan cara berkomunikasi sehingga tercipta komunikasi yang efektif.

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

4. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi saling memengaruhi diantara keduanya. Dalam komunikasi, diharapkan ada feedback dari komunikan ke komunikator yaitu perubahan perilaku yang diinginkan. Komunikasi merupakan suatu proses kompleks yang memiliki banyak sekali unsur di dalamnya. Sebuah komunikasi yang efektif dapat terjadi jika didukung oleh banyak hal, mulai dari komunikator (penyampai pesan), *channel* (media penyampai pesan), hingga komunikan (penerima pesan). Pada kenyataannya, proses komunikasi tidak berjalan sesederhana itu. Di dalamnya terdapat berbagai hal yang bisa membantu atau justru menghalangi pesan dari komunikator ke komunikan. Proses komunikasi juga dipengaruhi oleh hal-hal yang ada di dalam dan di luar proses tersebut. Hal-hal internal yang memengaruhi proses komunikasi antara lain adalah sifat dan karakter dari komunikator dan komunikan itu sendiri, bagaimana latar belakang keduanya, apa yang menjadi pandangan dan tujuan mereka masing-masing. Sementara itu hal-hal eksternal yang memengaruhi proses komunikasi antara lain adalah lingkungan tempat komunikasi tersebut berlangsung, gangguan-gangguan pada perangkat yang digunakan dalam komunikasi, hingga nilai dan tata krama yang ada di masyarakat. Untuk mencapai stabilitas dalam komunikasi atau perubahan perilaku, ini dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, serta persepsi dari komunikator ataupun komunikan sehingga pemaknaan atau hasil dari komunikasi tiap-tiap orang akan berbeda-beda.

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

SOAL UJIAN

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN .

SELESAI

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

SOAL UJIAN

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarki dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

JAWABAN:

Ditinjau dari budaya patriarki: Seperti yang kita tau Patriarki sendiri merupakan sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi dalam peran sebagai pemimpin. Budaya patriarki sendiri masih melekat di Indonesia, tak terkecuali dalam media massa, baik bagi kepemimpinan organisasi media massa tersebut maupun dari sisi isi berita yang disampaikan oleh media massa tersebut, menurut saya, tipikal mayoritas orang Indonesia yang tertarik terhadap pemberitaan mengenai kekerasan sendiri justru yang membuat budaya patriarki kian berkembang. Misalnya saja, konten berita mengenai kekerasan, pembulian, KDRT, atau hal-hal negatif lainnya akan lebih naik rating nya daripada konten edukatif. Sifat dasar inilah yang akhirnya membuat awak media terus mengeksplorasi berita-berita mengenai ketertindasan perempuan yang akhirnya membuat budaya patriarki terus hidup.

Ditinjau dari budaya kapitalisme media massa: kapitalisme sendiri merupakan sistem ekonomi dengan kebebasan penuh bagi tiap orang untuk mengendalikan kegiatan ekonominya. Dalam hal kapitalis, tidak dipungkiri bahwa media massa dikuasai oleh para pemilik modal dan digunakan untuk para pemilik modal itu sendiri. Contoh nyata nya adalah pemilik media di Indonesia yang beberapa di antaranya adalah tokoh politik, dan konten yang dibuat akan digiring sedemikian rupa kearah kepentingan politiknya.

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

Kedua diskriminasi ini akan terus hidup jika tidak ada kemajuan dan kedewasaan dalam berfikir baik dari pemilik media maupun dari masyarakat yang diharapkan dapat lebih cerdas dalam filterisasi informasi. PR bagi kita semua adalah bagaimana masyarakat dapat lebih menyukai konten-konten positif yang edukatif dibanding melihat hal-hal negatif seperti kekerasan, gosip, kasus-kasus penindasan dan lain sebagainya. Bagi saya sendiri, dilema dalam memilih media massa yang independen, disatu sisi kita membutuhkan informasi yang valid dan menghindari berita hoax dari media massa, sehingga mencari informasi dari lembaga terpercaya, disisi lain, adanya rasa takut tergiring terhadap framing konten yang dibuat oleh media tersebut.

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

Ketika S1, saya pernah mendengar istilah, “media massa adalah pilar kelima demokrasi”. Ini artinya media massa mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan bernegara, maupun dalam kehidupan sosial. Media massa merupakan penghubungan komunikasi antar masyarakat dengan pemerintah, antar masyarakat dengan masyarakat maupun antar pemerintah dengan masyarakat, sehingga setiap informasi yang diterima masyarakat akan diolah oleh pikiran mereka sehingga mempengaruhi kognitif mereka.

Menurut Mc Luhan, media massa adalah perluasan dari alat indera manusia, telepon adalah perpanjangan dari telinga, dan televisi adalah perpanjangan dari mata. Efek sosial yang ditimbulkan adalah interaksi sosial apa yang terjadi akibat kehadiran media massa tersebut. Sementara teori yang akan saya kaitkan dengan pembahasan ini adalah teori jarum hypodermic atau teori jarum suntik, menurut teori ini, persuasi yang datang kepada masyarakat melalui media massa memegang peran yang cukup penting dalam mengubah cara masyarakat untuk berfikir, bertindak, maupun berperilaku.

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

JAWABAN:

Dari pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa psikologi komunikasi sangat berperan dalam perubahan perilaku manusia, terutama saat manusia itu berkomunikasi dengan manusia lainnya, saat berkomunikasi, baik komunikator maupun komunikasi mampu melihat dan menganalisa gerak dan tingkah laku masing-masing dari mereka. Dari sisi seorang komunikator, psikologi komunikasi akan menjawab penyebab suatu sumber komunikasi berhasil dan kenapa sumber komunikasi lainnya tidak berhasil. Psikologi komunikasi juga mengacu pada komunikasi antar individu dimana pesan dari komunikator akan menjadi stimulus bagi respon komunikasi. Sementara Faktor internal yang akan mempengaruhi kualitas komunikasi adalah sifat dasar atau sifat kepribadian yang dimiliki baik komunikator maupun komunikasi, dan faktor eksternal nya adalah kesamaan antar komunikator dan komunikasi terkait topik yang akan dibahas dalam komunikasi. Kedua faktor ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu komunikasi.

UJIAN TENGAH SEMESTER
PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 5
DOSEN PENGAMPU : DR.Ir.RATUMUTIALELA CAROPEBOKA .,M.Si
HARI /WAKTU :SABTU/2-MEI 2020

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN.

JAWABAN:

Perilaku kognitif mencakup kegiatan otak seperti ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang dilakukan oleh otak terhadap suatu hal, ranah afektif mencakup sikap dan nilai, psikomotorik mencakup kemampuan bertindak seseorang terhadap pengalamannya sebelumnya.

Seseorang mencoba mengkolaborasikan berbagai macam aspek tersebut, mulai dari kognitif terkait pemahamannya terhadap komunikasi, afektifnya terkait sikap yang ia tunjukkan dalam proses komunikasi, dan kemampuannya untuk bertindak berdasarkan kondisi demikian yang pernah ia alami atau lakukan sebelumnya sesuai aspek psikomotorik. Sedangkan dari aspek intensi yang berarti keinginan seorang untuk melakukan tingkah laku tertentu, motivasi adalah aspek yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal dan bertingkah laku sesuai tujuannya, dan persepsi sendiri adalah proses identifikasi terhadap suatu hal.

Dengan demikian, ketika seseorang melakukan perilaku-perilaku tersebut, artinya ia sedang menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan suatu peristiwa baik mental maupun perilaku dalam komunikasi, sesuai aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotoriknya, dan kemudian didukung oleh hal-hal yang membuatnya termotivasi untuk melakukan suatu hal berdasarkan dorongan intensi dan persepsinya sendiri.

SELESAI

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

Media massa dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat memiliki kekuatan yang dahsyat untuk memengaruhi sikap dan perilaku manusia. Bahkan, Napoleon Bonaparte pernah mengatakan “Jika media massa dibiarkan saja, saya tak akan bisa berkuasa lebih dari tiga bulan. Hal ini membuktikan media massa atau pers memiliki peran dan kekuatan yang besar dalam memengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan suatu lembaga dan aktivitas kehidupan manusia. Dengan kata lain, media massa dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak atau publik melihat apa yang akan dan yang sedang terjadi dalam tataran kondisi kehidupan manusia. Media massa juga berperan sebagai “kepanjangan” tangan manusia atau lembaga atau institusi dalam menyebarkan informasi dan tujuan yang ingin dicapai. Bahkan sejak bergulirnya reformasi tahun 1998, media massa khususnya surat kabar memainkan peranan yang begitu besar untuk memberikan kebutuhan informasi pada masyarakat dan juga kepada suatu lembaga yang berkepentingan untuk mensosialisasikan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan surat kabar tersebut didorong untuk menjalankan fungsinya sebagaimana diamanahkan dalam UU Nomor 40 tahun 1999 pasal 3, yang menjeaskan bahwa idealnya, pers berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial di tengah masyarakat terhadap jalannya program-program pelayanan publik yang dijalankan pemerintah. Peranan pers yang begitu besar itu pada hakekatnya dianggap sebagai kekuatan keempat (the fourth estate), setelah kekuatan legislatif, esekutif dan yudikatif. Dalam alam demokrasi, surat kabar dianggap sebagai pengawal dan penjaga demokrasi, yakni fungsi kontrol sosial yang dilakukan terhadap jalannya proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Dalam hal ini, pelayanan kesehatan yang dilakukan Pemko Medan. Studi masalah pembangunan pernah dilakukan dilakukan Lanner (1958) di Timur Tengah. Dari studi itu dinyatakan kekuatan media massa sangat ampuh dan berpengaruh dalam melipatkan gandakan suksesnya program pembangunan di negara-negara berkembang.

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

Media massa merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tatacara, mode, gaya hidup dan norma-norma. (Mc Quail, 1987:1). Media massa sangat berperan dalam perkembangan atau bahkan perubahan pola tingkah laku dari suatu masyarakat, oleh karena itu kedudukan media massa dalam masyarakat sangat penting.

Dengan adanya media massa, masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi masyarakat yang beradab. Hal itu disebabkan, oleh karena media massa mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya orang-perorang tapi sudah mencakup jumlah puluhan, ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media massa akan sangat terlihat di permukaan masyarakat. Mengingat kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, maka industri media massa pun berkembang pesat saat ini.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun televisi, stasiun radio, perusahaan media cetak, baik itu surat kabar, majalah, dan media cetak lainnya. Para pengusaha merasa diuntungkan dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang media massa seperti itu. Hal itu disebabkan karena mengelola perusahaan dengan jenis spesifikasi mengelola media massa adalah usaha yang akan selalu digemari masyarakat sepanjang masa, karena sampai kapanpun manusia akan selalu haus akan informasi. Tugas dan fungsi pers adalah mewujudkan keinginan kebutuhan informasi melalui medianya baik melalui media cetak maupun media elektronik seperti, radio, televisi, internet.

Fungsi informatif yaitu memberikan informasi, atau berita, kepada khalayak ramai dengan cara yang teratur. Pers akan memberitakan kejadian- kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan, atau pers mungkin juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga akan terjadi (Budyatna, 2006:27). Peran media massa dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern telah memainkan peranan yang begitu penting.

Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories*, ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.(McQuail, 2000:66) : Pertama, melihat media massa sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa. Kedua, media juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, *angle, arah dan framing* dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan. Ketiga, memandang media massa sebagai *filter, atau gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Disini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Keempat, media massa seringkali pula dipandang sebagai *guide, penunjuk jalan atau interpreter*, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam. Kelima, melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik. Keenam, media massa sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga *partner komunikasi* yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional. Menurut pendekatan ini, perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi. Faktor-faktor situasional ini berupa

- Factor EkologisKaum determinasi lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan prilaku. Banyak orang menghubungkan kemasalahan bangsa Indonesia pada mata pencaharian bertani dan matahari yang selalu bersinar setiap hari. Sebagian pandangan mereka telah diuji dalam berbagai penelitian, seperti efek temperature pada tindakan kekerasan, prilaku interpersonal, dan suasana emosional.
- Factor Rancangan dan Arsitektural, Dewasa ini telah tumbuh perhatian dikalangan para arsitek pada pengaruh lingkungan yang dibuat manusia terhadap prilaku penghuninya. Satu rancangan arsitektur dapat mempengaruhi pola komunikasai di antara orang-orang yang hidup dalam naungan arsitektur tertentu.
- Factor Temporal, Telah banyak diteliti pengaruh waktu terhadap bioritma manusia. Misalnya, dari tengah malam sampai pukul 4 fungsi tubuh manusia berda pada tahap yang paling rendah, tetapi pendengaran sangat tajam, pada pukul 10 bila anda orang introvert, konsentrasi dan daya ingat anda mencapai puncaknya, pada pukul 3 sore orang-orang ekstrovert mencapai puncak dalam analisis dan kreativitas.
- Suasana Prilaku (behavior settings), Selama bertahun-tahun, roger barker dan rekan-rekannya meneliti efek lingkungan terhadap individu. Lingkungan dibaginya dalam beberapa satuan terpisah, yang disebut suasana prilaku. Pesta, ruang kelas, took, rumah ibadah, adalah contoh-contoh suasana prilaku. Pada setiap suasana terdapat pola-pola hubungan yang mengatur prilaku orang-orang didalamnya.
- Teknologi, Pengaruh teknologi terhadap prilaku manusia sudah sering dibicarakan orang. Revolusi teknologi sering disusul dengan revolusi dalam prilaku social. Alvin tofler melukiskan tiga gelombang peradaban manusia yang terjadi sebagai akibat perubahan teknologi. Lingkungan teknologis yang meliputi system energy, system produksi, dan system distribusi, membentuk serangkaian prilaku social yang sesuai dengannya.

- Factor-Faktor Sosial, System peranan yang diterapkan dalam suatu masyarakat, struktur kelompok dan organisasi, karakteristik populasi, adalah factor-faktor social yang menata prilaku manusia. Dalam organisasi, hubungan antara anggota dengan ketua diatur oleh systemperanan dan norma-norma kelompok. Besar kecilnya organisasi akan mempengaruhi jaringan komunikasi dan system pengambilan keputusan.
- Lingkungan Psikososial, Persepsi kita tentang sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan kita, akan mempengaruhi prilaku kita dalam lingkungan itu. Lingkungan dalam persepsi kita lazim disebut sebagai iklim. Dalam organisasi iklim psikososial menunjukkan persepsi seseorang tentang kebebasan individual, keketatan pengawasan, kemungkinan pengajuan, dan tingkat kekerabatan.
- Stimuli Yang Mendorong dan Memperteguh Prilaku, Beberapa peneliti psikologi sosial, meneliti kendala situasi yang mempengaruhi kelayakan melakukan prilaku tertentu. Ada situasi yang memberikan rentangan kelayakan prilaku, seperti situasi di taman, dan situasi yang banyak memberikan kendala pada prilaku, seperti gereja, situasi permisif memungkinkan orang melakukan banyak hal tanpa harus merasa malu. Sebaliknya, situasi restriktif menghambat orang untuk berperilaku sekehendak hatinya.

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

Perilaku komunikasi dalam kelompok adalah tindakan dalam berkomunikasi, setiap tindakan dalam komunikasi meliputi tindakan verbal dan tindakan nonverbal atau yang lebih dikenal dengan perilaku komunikasi verbal dan perilaku komunikasi nonverbal bahwa pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih, LaPierre 1934 (dalam Azwar, 2015: 5) mendefinisikan sikap suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan

diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Oleh karenanya, komunikasi verbal adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan dengan menggunakan bahasa. Dalam proses komunikasi kelompok, selain perilaku komunikasi verbal dalam bentuk dialog, diskusi, dan percakapan dengan penggunaan bahasa sebagai simbol yang telah dikonstruksi dan memiliki makna yang sama juga terdapat perilaku komunikasi nonverbal yaitu perilaku komunikasi yang menggunakan simbol atau isyarat selain dengan kata-kata.

Perilaku komunikasi yang tampak disebut juga overt behavior dan perilaku yang tidak tampak disebut covert behavior. Perilaku baik yang tampak maupun tidak tampak ada yang alami (innate) dan ada yang operan (operant). Sebagian besar perilaku manusia berupa perilaku operan, yakni perilaku yang dibentuk atau dipelajari, sedangkan perilaku alami berupa gerakan-gerakan refleks, insting atau pembawaan yang berkaitan dengan kepribadian yang dibawa sejak lahir walaupun hal ini dapat diubah. Perilaku komunikasi sebagai bagian dari perilaku pada umumnya merupakan aktivitas baik yang tampak maupun yang tidak tampak dan bersifat operan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep perilaku komunikasi yang lebih mendalam khususnya hubungan perilaku komunikasi penyuluh pertanian. Perilaku komunikasi itu terdiri dari perilaku atas process area (metode penyuluhan) dan perilaku atas content area (materi penyuluhan).

Dalam penelitian ini menimbulkan teori difusi inovasi, Everett M. Rogers 1983 (dalam Azwar, 2015: 52) mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial. Difusi adalah suatu komunikasi jenis khusus yang berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan sebagai ide baru. Sedangkan komunikasi didefinisikan sebagai proses di mana para pelakunya menciptakan informasi dan saling bertukar informasi untuk mencapai pengertian bersama. Unsur utama difusi adalah : (1) inovasi, (2) yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu, (3) dalam jangka waktu tertentu, dan (4) di antara para anggota suatu sistem sosial. Inovasi adalah suatu ide, karya atau objek yang dianggap baru oleh seseorang. Ciri-ciri inovasi yang dirasakan oleh para anggota sistem sosial menentukan tingkat adopsi: (1) relative advantage (keuntungan relatif), (2) compatibility (kesesuaian), (3)

complexity (kerumitan), (4) trial ability (dapat diuji coba), dan (5) observe ability (dapat diamati) Everret M. Rogers 1983 (dalam Azwar, 2015: 53).

SELESAI

UJIAN TENGAH SEMESTER

NAMA : OGUSTA AKBAR

NIM : 192910019

Mata Kuliah PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

SOAL UJIAN

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarki dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya tanggapan saya, bahwa perkembangan era globalisasi salah satunya ditandai dengan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang komunikasi informasi. Komunikasi dilakukan dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain terkait fungsi manusia sebagai makhluk sosial (Lubis, 2014). Perkembangan media massa di Indonesia meningkat pesat khususnya setelah masa reformasi (Herawati, 2016). Dan media massa dianggap faktor yang mempengaruhi terbentuknya ideologi yang kemudian dipahami oleh masyarakat sebagai suatu hal yang lumrah. Memang media massa bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh, tetapi media massa telah berkembang menjadi agen sosialisasi yang semakin menentukan karena intensitas masyarakat mengkonsumsinya (Juditha, 2015).

Efek media juga akan semakin kuat mengingat sosok perempuan yang ditampilkannya adalah cara yang memperkokoh stereotip yang sudah terbangun di tengah masyarakat. Karenanya media massa memang bukan yang melahirkan ketidaksetaraan gender tetapi ikut serta memperkokoh, melestarikan, bahkan memperburuk ketidakadilan terhadap perempuan dalam masyarakat. Apa yang bisa kita lihat di sini bahwa peran media massa tidak bisa dipandang enteng. Bukan saja mengajarkan ideologi tersebut, tetapi juga meneguhkan apa yang sudah terbangun serta memberi pembenaran, bahkan mendukung kondisi yang memfasilitasi praktik-praktik penindasan perempuan. Bahkan jika kita ingin menarik efek media secara jauh maka kasus-kasus perkosaan atau kekerasan terhadap perempuan juga dapat terjadi akibat media massa.

UJIAN TENGAH SEMESTER

NAMA : OGUSTA AKBAR

NIM : 192910019

Mata Kuliah PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial, analisa saya Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik dan budaya kontemporer dewasa ini. Dari perspektif politik, media massa telah menjadi elemen penting dalam proses demokratisasi karena menyediakan arena dan saluran bagi debat publik, menjadikan calon pemimpin politik dikenal luas masyarakat dan juga berperan menyebarkan berbagai informasi dan pendapat.

Peran media massa yang besar menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat. Media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan. Media massa juga menjadi objek penelitian hingga menghasilkan berbagai teori komunikasi massa. Dalam bidang politik, penentuan sikap tindak demokratis atau tidak demokratis suatu organisasi ataupun individu sudah semakin tergantung pada media massa. Keputusan atau pembahasan atas berbagai isu sosial penting saat ini sudah harus memperhitungkan peranan media massa, baik itu untuk tujuan baik atau sebaliknya, beserta dampaknya.

Hubungan antara media dan masyarakat pada dasarnya akan bergantung pada waktu dan tempat dimana media massa itu berada. Pembahasan pada buku ini akan lebih difokuskan pada peran media massa dan komunikasi massa di negara-negara demokrasi modern dengan sistem informasi yang terbuka serta memiliki pasar bebas (free market) atau sistem pasar campuran yang terintegrasi ke dalam struktur ekonomi dan politik internasional sebagaimana di negara-negara Barat dan juga di Indonesia. Teori mengenai media massa sangat dipengaruhi oleh berbagai cara pandang yang juga berbeda. Pendekatan antara masyarakat memiliki orientasi politik progresif (kelompok kiri) dan masyarakat yang cenderung konservatif (kanan).

UJIAN TENGAH SEMESTER

NAMA : OGUSTA AKBAR

NIM : 192910019

Mata Kuliah PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

- 3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya, yaitu Komunikasi merupakan elemen dasar dari interaksi manusia yang memungkinkan seseorang untuk menetapkan, meningkatkan serta mempertahankan kontak dengan orang lain. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain; 1) Fisiologis Informasi yang diperoleh melalui indera akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar. 2) Perhatian Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek. 3) Minat Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus. 4) Kebutuhan yang searah Kebutuhan seseorang mempengaruhi kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. 5) Pengalaman Pengalaman mempengaruhi seseorang dalam mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan. 6) Suasana hati Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat sesuatu. Faktor eksternal, yaitu faktor di luar individu meliputi lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerima sesuatu.**

UJIAN TENGAH SEMESTER

NAMA : OGUSTA AKBAR

NIM : 192910019

Mata Kuliah PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok yaitu Teori Leon Festinger mengenai dissonansi kognitif merupakan salah satu teori yang paling penting dalam sejarah psikologi sosial. Selama bertahun-tahun teori ini menghasilkan sejumlah riset dan mengisi aliran kritik, interpretasi, dan extrapolasi.

Festinger mengajarkan bahwa dua elemen kognitif termasuk sikap, persepsi, pengetahuan, dan perilaku. Tahap pertama yaitu posisi nol, atau irrelevant, kedua yaitu konsisten, atau consonant dan ketiga yaitu inkonsisten, atau dissonant. Dissonansi terjadi ketika satu elemen tidak diharapkan mengikuti yang lain. mengenai sikap dan perubahannya yaitu milik Milton Rokeach. Dia mengembangkan penjelasan yang meluas mengenai perilaku manusia berdasarkan kepercayaan, sikap dan nilai. Rokeach percaya bahwa setiap orang mempunyai sistem yang tersusun dengan baik atas kepercayaan, sikap dan nilai, yang menuntun perilaku. Konsep tentang kognitif, afektif, dan psikomotorik ini juga dikenal dengan nama Taksonomi Bloom, yang dicetuskan oleh Benjamin Bloom dan kawan-kawan pada tahun 1956. Benjamin Bloom adalah seorang psikolog bidang pendidikan yang meneliti dan mengembangkan mengenai kemampuan berpikir seseorang dalam suatu proses.

Ranah afeksi adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal. Pada ranah afeksi, Bloom menyusun pembagian kategorinya dengan David Krathwol yaitu: 1) Penerimaan (aeeceiving/ Attending). 2) Responsif (Responsive), 3) Organisasi (Organization) 4) Karakterisasi (Characterization).

UJIAN TENGAH SEMESTER

PSIKOLOGI KOMUNIKASI



Oleh :

SAIPUL ANWAR (192910018)

Dosen Pengampu :

Dr. Ir. Ratumutialela Caropeboka, M.Si

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh *budaya patriarkhi dan kapitalisme* dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN

Answer Question

1. **Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.**

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

Menurut Alfian Rokhmansyah(2013) di bukunya yang berjudul Pengantar Gender dan Feminisme, *patriarki berasal dari kata patriarkat*, berarti struktur yang menempatkan peran laki-laki sebagai penguasa tunggal, sentral, dan segala-galanya. Sistem patriarki yang mendominasi kebudayaan masyarakat menyebabkan adanya kesenjangan dan ketidakadilan gender yang mempengaruhi hingga ke berbagai aspek kegiatan manusia. Laki-laki memiliki peran sebagai kontrol utama di dalam masyarakat, sedangkan perempuan hanya memiliki sedikit pengaruh atau bisa dikatakan tidak memiliki hak pada wilayah-wilayah umum dalam masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, politik, dan psikologi, bahkan termasuk di dalamnya institusi pernikahan. Hal ini menyebabkan perempuan diletakkan pada posisi subordinat atau inferior. Pembatasan-pembatasan peran perempuan oleh budaya patriarki membuat perempuan menjadi terbelenggu dan mendapatkan perlakuan diskriminasi. Ketidaksetaraan antara peran laki-laki dan perempuan ini menjadi salah satu hambatan struktural yang menyebabkan individu dalam masyarakat tidak memiliki akses yang sama.

Kapitalisme pada dasarnya merupakan sistem perekonomian yang menekankan kepada peran kapital (modal) dengan segala jenisnya, termasuk barang-barang yang digunakan dalam aktivitas untuk menghasilkan barang lainnya.¹ Ebenstein menyebut kapitalisme sebagai sistem sosial yang menyeluruh dan lebih luas dari sekedar sistem perekonomian. Kapitalisme bergerak sesuai dengan perkembangan nilai-nilai individualisme.² Marx (Ritzer, 2003), kapital adalah uang yang menghasilkan banyak uang. Dengan kata lain, kapital lebih merupakan uang yang diinvestasikan ketimbang uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Patriarki berasal berarti struktur yang menempatkan peran laki-laki sebagai penguasa tunggal, sentral, dan segala-galanya. Media massa di Indonesia di kuasai oleh Budaya Patriaki sehingga Kaum Wanita terbelenggu/kaku. Budaya ini dapat di minimalisir melalui Pendidikan yang kita Kenal Raden Ajeng Kartini yang menyeru Kaum Wanita untuk berpendidikan. Melalui pendidikan budaya ini akan berangsur-angsur hilang.

Sedangkan Kapitalisme bergerak sesuai dengan perkembangan nilai-nilai individualisme. Budaya kapitalisme yang memetingkan individualistis dapat kita minimalisir/hilangkan dalam media massa melalui silaturahmi dengan media yang ada. Sehingga sifat-sifat individualistis ini berangangsur dapat diminimalisir.

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial. **Bagaimana Analisa Dari Segi Ilmu Psikologi Komunikasi**

Media massa menurut Denis Mc Quail (1992) berperan sebagai alat perubahan dan pembaruan kehidupan sosial bermasyarakat karena memiliki karakteristik yang menjangkau seluruh lapisan massa dengan wilayah yang luas, serta mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori Agenda Setting yang dikembangkan oleh Mc combs dan Shaw (1972). Teori Agenda Setting beranggapan apabila media memberikan tekanan pada suatu peristiwa maka, media tersebut akan membuat masyarakat menganggap peristiwa itu penting. Dalam hal ini, media mempunyai efek yang sangat kuat dalam mempengaruhi asumsi masyarakat. Sehingga akan muncul asumsi bahwa apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh masyarakat.

¹ Lorens Bagus, Kamus Filsafat (Jakarta: Gramedia, 1996), 67

² Nur Sayyid Santoso Kristeva, Sejarah Ideologi Dunia (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015), 13.

Dapat disimpulkan Media massa dapat mengubah prilaku seseorang dalam kehidupan Sosial. Tanpa disadari Media massa dapat membentuk karakter seseorang sesuai apa yang disampaikan dalam media tersebut.

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya. **Analiskan Jawaban Anda**

Dalam menciptakan hubungan komunikasi yang baik, maka komunikator harus dapat merangkul/menguasai komunikasi agar terfokus padanya, maka hal-hal yang perlu dilakukann sebagai faktor keberhasilan komunikator kepada komunikasi sebagai berikut :

- a. Menciptakan atau memberikan kesan yang baik
- b. Membangun kepercayaan
- c. Membangun hubungan baik
- d. Berdiskusi dan berdialog
- e. Mendengarkan secara aktif
- f. Menggunakan preferensi komunikasi orang lain
- g. Membentuk kesamaan dengan orang lain
- h. Menunjukkan sikap empati
- i. Meyakinkan orang-orang untuk membantu kita mempengaruhi orang lain
- j. Menggunakan komunikasi nonverbal dengan tegas

4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok. **Analiskan Keadaan Seseorang Pada Situasi Demikian**

Kognitif

kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Dalam aspek kognitif dibagi lagi menjadi beberapa aspek yang lebih rinci yaitu: Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan (*Application*), *Analysis* (Analisa) Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*Evaluation*)

Afektif

Ranah afeksi adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal. Pada ranah afeksi, Bloom menyusun pembagian kategorinya dengan David Krathwol yaitu:

Penerimaan (*Receiving/Attending*), Responsif (*Responsive*), Penilaian (*Value*), Organisasi (*Organization*), Karakterisasi (*Characterization*)

Psikomotorik

Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan.

Motivasi

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.³ Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan⁴. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kearah tujuan yang hendak dicapai untuk memenuhi kebutuhan hajat seseorang dalam kehidupannya

Intensi

Intensi adalah keinginan atau permohonan khusus yang diajukan umat dalam upacara misa. Arti lainnya dari intensi adalah perangkat atribut atau ciri yang menjelaskan sesuatu yang dapat diacu dengan kata tertentu

Persepsi/Konsep Diri

Menurut Fuhrmann (1990), konsep diri adalah konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta bagaimana beberapa idealisme yang telah dikembangkannya.⁵

Kadaan seseorang dalam berkomunikasi dapat dipengaruhi oleh tergantung dari perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) seseorang terhadap kondisi psikologi seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi seseorang dapat mempengaruhi gaya gesture cara orang berkomunikasi

³Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 319.

⁴Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hlm. 180-182.

⁵Fuhrmann, BS. *Adolescence, Adolescents*. Illinois:Scott, (Foresman/Little Higher Education,1990)

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*

Fuhrmann, BS. (1990), *Adolescence, Adolescents. Illinois:Scott. Foresman/Little Higher Education*

Lorens Bagus, (1966), *Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia*

Nur Sayyid Santoso Kristeva, (2015), *Sejarah Ideologi Dunia. Yogyakarta: Lentera Kreasindo*

Purwa Atmaja Prawira, (2014), *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media*

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mata Kuliah : Psikologi Komunikasi

Dosen Pengasuh : DR.Ir.RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si.

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

Nama : **Wawan Darmawan**

NIM : 291910017

1. *Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.*

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

Sampai saat ini budaya patriarki masih langgeng berkembang di tatanan masyarakat Indonesia. Posisi laki-laki lebih dominan, lebih berpengaruh dan perempuan berada dalam posisi subordinat. Nilai patriarki sendiri terefleksikan secara makro dari pola kehidupan relasional antara perempuan dan laki-laki. Kaum laki-laki berada pada tempat yang lebih tinggi daripada kaum perempuan, dan keadaan tersebut merembes ke dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, termasuk media massa.

Budaya ini dapat ditemukan dalam berbagai aspek dan ruang lingkup, seperti ekonomi, pendidikan, politik, hingga hukum sekalipun. Akibatnya, muncul berbagai masalah sosial yang membelenggu kebebasan perempuan dan melanggar hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh perempuan. Meskipun Indonesia adalah negara hukum, namun kenyataannya payung hukum sendiri belum mampu mengakomodasi berbagai permasalahan sosial tersebut. Penyebabnya masih klasik, karena ranah perempuan masih dianggap terlalu domestik. Sehingga penegakan hukum pun masih cukup lemah dan tidak adil gender.

2. *Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.*

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

Media massa sangat berpengaruh terhadap masyarakat sebab masyarakat modern mengkonsumsi media dalam jumlah dan intensitas yang tak dapat dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Media massa memang bukan merupakan sarana satu-satunya untuk berkomunikasi, tetapi posisinya telah menjadi semakin sentral dalam masyarakat yang anggotanya sudah semakin kurang berinteraksi secara langsung satu sama lain. Media massa hadir praktis sepanjang hari dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat harus siap terhadap perubahan yang terjadi sebagai akibat dari modernisasi, karena dikehendaki atau tidak dikehendaki setiap masyarakat pasti akan mengalami perubahan, terutama sebagai dampak dari modernisasi yang berkembang tanpa batas.

3. *Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.*

ANALISAKAN JAWABAN ANDA

Dalam setiap tindakan atau interaksi sosial dalam masyarakat yang dilakukan seorang individu pasti memiliki faktor tertentu.

Ada dua perspektif faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia, yakni:

- Faktor biologis

Faktor yang dimaksud adalah faktor DNA yang merupakan struktur dalam tubuh manusia yang menyimpan memori warisan biologis dari orang tua. Struktur ini dapat mempengaruhi kecerdasan, sensasi, emosi dan juga mempengaruhi mekanisme biologis. Selain itu terdapat pula perilaku tertentu yang merupakan bawaan manusia bukan dibentuk dari situasi atau lingkungan.

- Faktor sosiopsikologis

Manusia merupakan makhluk social sehingga dalam proses kehidupannya dalam sebuah lingkungan ia memperoleh karakteristik yang mempengaruhi hidupnya.

Setiap faktor personal, faktor situasional tidak kalah memengaruhi perilaku manusia. Hal ini berasal dari asumsi bahwa respons otak dipengaruhi suasana yang melingkupi organism. Faktor situasional yang dimaksud dapat berupa faktor ekologis, temporal, rancangan dan arsitektual, suasana, lingkungan, dan lainnya. Faktor situasional memberikan pengaruh besar terhadap perilaku. Namun setiap individu memberikan reaksi berbeda sesuai karakter personal masing-masing.

4. *Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.*

ANALISAKAN KEADAAN SESEORANG PADA SITUASI DEMIKIAN .

Kepribadian manusia terbentuk dan berkembang melalui komunikasi. Karenanya melalui komunikasi seorang individu menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan tersebut menentukan kualitas hidupnya sendiri. Kegagalan berkomunikasi akan berakibat buruk pada proses pembentukan kepribadian seseorang. Untuk itu setiap individu memerlukan keterampilan dan kemampuan sehingga dapat berkomunikasi yang efektif. Psikologi komunikasi bertujuan untuk memahami tanda-tanda komunikasi yang efektif.

Dalam berbagai bentuk kontekstualnya, komunikasi merupakan peristiwa psikologi dalam diri masing-masing peserta komunikasi, seperti yang terungkap dalam berbagai teori seperti teori simbolis atau yang lainnya. Dengan kata lain, psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi menganalisis karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya. Sedangkan pada diri komunikator, psikologi melacak sifat-sifatnya dan bertanya, apa yang menyebabkan satu sumber komunikasi berhasil dalam mempengaruhi orang lain, sementara sumber komunikasi yang lain tidak.